

## ABSTRAK

### Perjuangan Kemerdekaan Myanmar 1920-1948

Wiwi Handayani

Penelitian ini bertujuan menjawab tiga permasalahan pokok, yaitu: 1) Bagaimana latar belakang lahirnya nasionalisme Myanmar ? 2) Bagaimana peran U Aung San dalam pergerakan nasional Myanmar ? 3) Bagaimana perjuangan Myanmar mempertahankan kedaulatan ?. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi analisis. Deskripsi analisis yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak/sebagai mana adanya, maka dengan menggunakan kajian sejarah dapat mengungkapkan atau menginterpretasikan sintesis terhadap fakta-fakta yang dapat membentuk eksplanasi. Untuk menjawab tiga permasalahan tersebut, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, latar belakang lahirnya nasionalisme Myanmar sebagai reaksi terhadap imperialisme dan kolonialisme yang dipengaruhi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini adanya kaum terpelajar yang berpendidikan Barat, sehingga mereka mengetahui dan sadar kalau bangsanya dijajah. Pendidikan Barat ini mempengaruhi sistem pemerintahan, akibatnya para pendeta kehilangan pengaruhnya dalam sistem pemerintahan. Para pendeta ini harus tunduk pada aturan kolonial dan yang tidak tunduk diberhentikan dari jabatannya, sehingga para pendeta kecewa dan berjuang untuk mengembalikan posisinya sebelum Inggris datang. Dengan masuknya sistem kolonial Inggris maka masuk juga sistem ekonominya yang membuat rakyat miskin dan menderita. Apalagi adanya pembagian masyarakat atau ras yang semakin jelas membuat rakyat tidak senang. Sedangkan faktor ekstern, kemenangan Jepang atas Rusia menggugah rakyat kulit berwarna untuk maju melawan. Di samping itu nasionalis bercermin pada gerakan nasional India yang disesuaikan dengan kepribadian bangsa Myanmar. Gerakan nasional Myanmar juga didorong dengan Perang Dunia I. PD I memunculkan 14 pasal rencana perdamaian dunia yang salah satu pasalnya menyebutkan penentuan nasib bagi setiap bangsa. Bangsa Myanmar mendengar kemerdekaan Mesir dan modernisasi Turki. Maka bangsa Myanmar ingin segera merdeka.

*Kedua*, dalam gerakan pelajar Myanmar memunculkan seorang nasionalis yaitu U Aung San. U Aung San berperan dalam pembentukan partai-partai politik. Berawal dari Thakin Party yang revolusioner kemudian partai ini pecah tetapi U Aung San terus berjuang. U Aung San membantu Jepang dalam penyerbuan ke Myanmar karena diberi janji untuk merdeka di bawah lingkungan kemakmuran bersama Asia Timur Raya. U Aung San segera membentuk BIA (Burma Independence Army), ketika Myanmar berjuang melawan Inggris, Inggris terlibat dalam PD II dan Jepang masuk ke Myanmar. Rakyat Myanmar membantu Jepang mengusir Inggris karena Jepang tidak menepati janji maka Myanmar bergabung

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan Inggris untuk melawan Jepang dan berhasil, tetapi Inggris hendak berkuasa lagi maka *U Aung San* terbunuh sebelum merdeka.

*Ketiga*, perjuangan *U Aung San* dilanjutkan *U Nu* dan merdeka penuh pada tanggal 4 Januari 1948. Setelah merdeka Myanmar masih menyelesaikan masalah etnis minoritas maupun komunis. Lambat laun keadaan dalam negeri membaik, tetapi pada tanggal 2 Maret 1962 terjadi kudeta dan berarti Myanmar berada dalam kekuasaan golongan militer, sehingga negara itu memasuki babak baru.



## ABSTRACT

### Struggle for Myanmar Independence 1920-1948

Wiwi Handayani

This study is aimed to answer 3 questions, which are, 1) How was the background of nationalism emerge' in Myanmar ? 2) What roles did U Aung San take in national movement in Myanmar ? 3) How did the people of Myanmar defend their freedom ?. Method used in this research is description analysis. Description analysis is problem solving procedure searched with descript the situation of research object at this time base on some facts which look like the real one, then by using the historical theory, it can tell or interpret the synthesis toward facts which can create explanation. In order to answer the questions mentioned above I conducted library research.

The result of the study, firstly described the background of emerging nationalism in Myanmar as a result of imperialism and colonialism which were influenced by internal and external factors. The internal factor was caused by the existence of scholars with western education, therefore the people knew and realized that they had been invaded. Western education has affected govermental system, that priests lost their influence in the system. The priest had to follow the rules, and those who did not follow them, lost their position. Before British invasion, they struggle for getting the position back. British invasion had caused changes in the economic system which made the people suffered from poverty, moreover, there was racism which obviously caused them hated the English move. The external factor was the victory of Japan from Rusia it encouraged color's people to fight. Beside that, nationalism was based on India movement which was modified with Myanmar culture. National movement of Myanmar was emerged by world war I. The war had emerged 14 chapters for the plans of peace. One of them stated the right for every nation to decide the fate/future. Myanmar heard the Egypt independence, and Turk's modernization. Therefore, the people of Myanmar struggle for their independence.

*Secondly*, Myanmar students' movement was led by *U Aung San*. He took part in forming political parties. Beginning from Thankin Party which was revolutionary, the party broke in to pieces, but he kept fighting. *U Aung San* helped Japan in attacking Myanmar, because he got the promise of independence under the commonwealth of Great East Asia. He set BIA ( Burma Independence Army) when Myanmar fought against English. English involved in world war II and Japan invaded Myanmar. The people of Myanmar helped Japan to attack English. But because Japan did not keep the promise then Myanmar joined English to fight Japan back. It was succesful but English intended to invade the country. Therefore, *U Aung San* united his countries for freedom, but he was killed before the independence.

*Thirdly*, *U Nu* continued *U Aung San's* endeavour and Myanmar gained its independence on 4 January 1948. After the independence day, Myanmar solved the problems, minority tribe and communist. Gradually the situation in Myanmar

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

got better, but there was *coup de etat* on 2 March 1962 and Myanmar was under military power. Therefore, the country has come into a new age.

